

PENGARUH SELF EFFICACY, PERCEIVED OF USEFULNESS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS PADA
UMKM DI SIDOARJO)

Oleh:

Mohammad Hidayatur Rauf

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah berbasis teknologi saat ini menjadi fokus perhatian pemerintah yang telah memberikan berbagai kemudahan terkait dengan keuangan dan perpajakan. Berkembangnya UKM yang menggunakan teknologi juga mendorong perkembangan pasar penjualan dari pasar lokal ke pasar global. Usaha kecil, menengah, dan mikro dianggap sebagai entitas besar dan kontributor penting bagi ekonomi makro. UMKM dipandang sebagai entitas ekonomi yang sangat fleksibel dan dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis serta kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku. UMKM berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dan sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi Nasional. UMKM diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi setiap daerah. Meski wajib, sebenarnya UMKM jauh lebih lambat mengimplementasikan teknologi informasi dibanding perusahaan besar, dengan jumlah UMKM mencapai 26.422.256 di seluruh Indonesia (BPS, 2019).

Pendahuluan

Mobile self efficacy adalah adopsi dari sebuah konsep yang disebut *computer self efficacy*. *Mobile self efficacy* sendiri dapat diartikan dengan efikasi diri atau penilaian individu yang merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan ponsel didalam menjalankan sebuah fungsi tugas. Kepercayaan terhadap suatu perangkat dapat menimbulkan peningkatan dalam kinerja suatu individu dalam mengerjakan tugasnya melalui ponsel.

Self Efficacy

Perceived Of Usefulness

Perceived of usefulness adalah tahapan dimana pengguna teknologi memiliki kepercayaan bahwasanya pengguna teknologi dapat membantu kinerjanya menjadi lebih mudah. Manfaat yang dirasakan setiap orang berbeda, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana seseorang mampu menggunakan dan mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi (Davis, 1989).

Pendahuluan

Pengetahuan akuntansi adalah suatu ilmu yang menjelaskan cara untuk meringkas transaksi, mengklasifikasi, dan seni untuk mencatat dalam suatu peristiwa keuangan yang dihasilkan, dalam proses ini informasi dapat digunakan sebagai membuat keputusan yang ekonomis

Pengetahuan Akuntansi

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

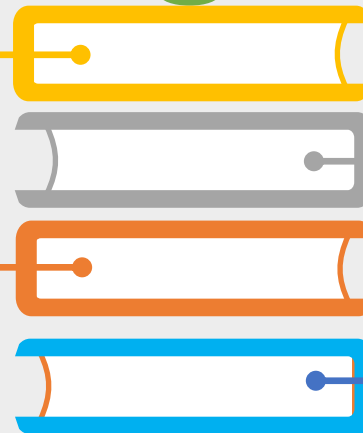


1. Apakah Self Efficacy Berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android ?
2. Apakah Perceived of Usefulness Berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android?
3. Apakah Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android?.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan penyebaran kuisisioner



Metode analisis data menggunakan pengujian statistic deskriptif dengan pengujian uji validitas dan uji realibilitas serta analisis regresi linier berganda, uji t dan uji determinasi untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan SPSS V26.

Skala pengukuran menggunakan skala likert 5 point

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah populasi 100 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel ini di ambil berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu jenis kelamin,usia dan usaha yang telah berdiri lebih dari 6 bulan.

Hasil

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kriteria	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki- laki	15	30%
Perempuan	35	70%
Usia		
25-35	20	40%
36-50	30	60%
Lama Usaha		
6-10	23	46%
>10	27	54%

Hasil

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif

		TotX1	TotX2	TotX3
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		17.84	21.46	17.56
Std. Deviation		1.811	2.140	1.544
Minimum		12	16	16
Maximum		20	25	20

Hasil

Uji Validitas Self Efficacy (X1)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,679	0,278	Valid
2	0,512	0,278	Valid
3	0,693	0,278	Valid
4	0,508	0,278	Valid
5	0,529	0,278	Valid
6	0,468	0,278	Valid
7	0,446	0,278	Valid

Hasil

UJI VALIDITAS Perceived Of Usefulness (X2)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,752	0,278	Valid
2	0,810	0,278	Valid
3	0,803	0,278	Valid
4	0,890	0,278	Valid

Keterangan : Jika r-hitung > r-tabel maka variabel tersebut dikatakan Valid

Hasil

UJI VALIDITAS Pengetahuan Akuntansi (X3)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,784	0,278	Valid
2	0,847	0,278	Valid
3	0,772	0,278	Valid
4	0,744	0,278	Valid
5	0,444	0,278	Valid

Hasil

UJI VALIDITAS Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi (Y)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,746	0,278	Valid
2	0,759	0,278	Valid
3	0,777	0,278	Valid
4	0,870	0,278	Valid
5	0,783	0,278	Valid

Keterangan : Jika r-hitung > r-tabel maka variabel tersebut dikatakan Valid

Hasil

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Self Efficacy (X1)	0,613	Reliabel
Perceived of Usefulness (X2)	0,828	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,743	Reliabel
Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi (Y)	0,804	Reliabel

Keterangan : Apabila Cronbach's Alpha > 0,60 dapat dikatakan Reliabel

Hasil

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
Model 1	(Constant)	3.009	2.473
	X1	.204	.089
	X2	.275	.132
	X3	.148	.124

a. Dependent Variable: Y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$
$$= 3,009 + 0,204 (X_1) + 0,275 (X_2) + 0,148 (X_3) + \varepsilon$$

Hasil

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.009	2.473		1.216	.230
	X1	.204	.089	.296	2.302	.026
	X2	.275	.132	.320	2.076	.043
	X3	.148	.124	.190	1.193	.239

a. Dependent Variable: Y

Keterangan : Jika nilai t-hitung > t-tabel maka hipotesis tersebut diterima

Hasil

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.423	1.180

Pembahasan

***Self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,302 > 1,677$) dan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ terlihat bahwa *self efficacy* mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi karena telah menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori Compeau dan Higgins (1995) yang menjelaskan bila nilai *self efficacy* tinggi dapat berpengaruh pada pemakai sistem informasi pada saat penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap niat minat penggunaan aplikasi akuntansi. Selain itu relevan dengan penelitian lainnya yang juga membuktikan variabel *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

***Perceived of usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,076 < 1,677$) dan nilai signifikan $0,043 < 0,05$ terlihat bahwa *perceived of usefulness* mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Jogiyanto (2008) yang menjelaskan apabila *perceived of usefulness* itu dinilai bermanfaat maka pengguna akan menggunakannya. Begitu juga sebaliknya, apabila dinilai tidak berguna maka pengguna tidak akan menggunakannya. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membuktikan variabel *perceived of usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi.

Pembahasan

Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,193 < 1,677$) dan nilai signifikan $0,239 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak selalu memberikan efek peningkatan minat terhadap penggunaan sistem aplikasi akuntansi. Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa pelaku usaha UMKM Sebagian besar belum mempunyai pengetahuan akuntansi yang memadai. Meskipun aplikasi akuntansi dapat terotomatisasi dengan mudah, namun pengetahuan dasar mengenai akuntansi dapat membantu pelaku usaha agar dapat mengoperasikan dengan mudah aplikasi akuntansi berbasis android. Karena nilai t_{hitung} dari penelitian yang saya lakukan memiliki nilai lebih kecil t_{tabel} dari nilai yang ditentukan sebesar 1,677, maka dari itu variabel pengetahuan akuntansi dinilai tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hasil penelitian ini searah dari penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Data yang dikumpulkan juga tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara X dan Y, dan bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y, melainkan data sampel kurang dapat membuktikan adanya hubungan tersebut.

Kesimpulan

- *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan terhadap kapabilitas dan keahlian yang dimiliki pelaku usaha dalam menyelesaikan tugas melalui sistem, maka tingkatan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android akan semakin tinggi juga.
- *Perceived of usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pelaku UMKM terhadap manfaat software akuntansi maka semakin tinggi pula keinginan untuk menggunakan software akuntansi tersebut.
- Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi yang terotomatisasi dapat dengan mudah dioperasikan tanpa harus pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik.

Saran dan Keterbatasan

SARAN

- Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:
- Memilih responden secara merata dari berbagai sektor UMKM
- Memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan jumlah sampel maupun lokasi penelitian.
- Penambahan variabel dependen yang belum digunakan oleh peneliti.

KETERBATASAN

- Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:
- Peneliti hanya menggunakan pemilik dan pegawai UMKM sebagai responden.
- Sampel yang digunakan hanya sedikit dan area penelitian hanya di daerah Sidoarjo.

